

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)  
STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT  
PERIODE 2015-2016**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**IMAMA DEWI SUCI NURANI**

**B 100 140 374**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)  
STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT  
PERIODE 2015-2016**


**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**IMAMA DEWI SUCI NURANI**  
**B100140374**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Samsudin, M.M.**  
**NIK. 131602918**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)  
STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT  
PERIODE 2015-2016**

**OLEH :**

**IMAMA DEWI SUCI NURANI**  
**B10140374**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 6 April 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Dr. H. Syamsyudin, M.M. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sri Padmantyo, M.B.A. (.....) (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Ahmad Mardalis, S.E., M.B.A. (.....) (Anggota Dewan Penguji)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
**Dr. H. Syamsyudin, M.M.**  
**NIK. 131602918**

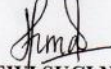
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2018

Penulis



**IMAMA DEWI SUCI NURANI**

**B100140374**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)  
STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT  
PERIODE 2015-2016**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Muamalat tahun 2015-2016 ditinjau dari aspek Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital. Tingkat kesehatan bank diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut diantaranya adalah NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NOM, BOPO dan CAR. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian Bank Muamalat Tahun 2015-2016. Data diperoleh dari dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode RGEC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis tingkat kesehatan Bank Muamalat dinyatakan kurang sehat menggunakan metode RGEC, yang berarti bank dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, Bank Muamalat, Metode RGEC

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the sound level of Bank Muamalat in 2015-2016 which has been reviewed from aspects of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital. Bank soundness level is measured by financial ratios. The ratios are NPF, FDR, GCG, ROA, NOM, BOPO and CAR. The type of this research is descriptive research with quantitative approach with research subject of Bank Muamalat 2015-2016. The data are obtained from documentation. Data analysis technique used is RGEC method. The result showed that the sound of Bank Muamalat is unsound by using RGEC method, which that means bank less able to face the influence of negative significant changes in the condition of the business and the other external factors.*

**Keywords:** Bank Soundness Levels, Bank Muamalat, RGEC Method

**1. PENDAHULUAN**

Dalam memajukan perekonomian negara, perbankan mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini karena bank mempunyai fungsi utama sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak surplus dengan pihak defisit. Kasmir (2012: 22) menyatakan bahwa bank terbagi menjadi dua jenis berdasarkan segi penentuan harganya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank

konvensional penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga, sedangkan bank syariah didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sempat menurun pada krisis moneter 1997-1998. Krisis ini diawali dengan terjadi gejolak nilai tukar, yang mengakibatkan perbankan nasional mengalami kesulitan likuiditas. Pengalaman dari krisis moneter dan tuntutan persaingan dunia perbankan telah mendorong Bank Indonesia untuk menciptakan suatu sistem pengawasan kesehatan dan kebijakan perbankan yang efektif.

Seiring berjalannya waktu dan perubahan di bidang perbankan, pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia menciptakan metode baru untuk menilai kesehatan bank. Prinsip penilaian kesehatan perbankan menurut Surat Edaran No.13/24/DPNP pada tanggal 25 Oktober 2011 adalah berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, komprehensif dan terstruktur. Namun pada tahun 2014 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang tata cara penilaiannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014.

Adapun indikator yang digunakan dalam menilai kesehatan bank yang merujuk pada metode RGEC yaitu, *risk profile* (profil risiko) akan menghitung faktor-faktor risiko perusahaan dengan menggunakan 10 risiko yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, risiko investasi. Penelitian ini mengukur faktor *risk profile* dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus *Non Performing Financing* (NPF), dan faktor risiko likuiditas dengan menggunakan rumus *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Good Corporate Governance* (GCG) yang diperoleh dari hasil *self assesment* dalam perusahaan. *Earnings* (rentabilitas) menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). *Capital* (modal) dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Bank Muamalat adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif (*Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, *Capital*), data time series (tahun 2015-2016) dan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Bank Muamalat yang terdaftar di situs resmi <http://www.bankmuamalat.co.id>. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank umum yang mengacu pada SE BI No. 13/24/DPNP/2011. Surat edaran ini sebagai panduan pelaksanaan dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum.

Penilaian peringkat dari komponen masing-masing dipergunakan beberapa rasio yang dianggap mampu mewakili komponen dari metode RGEC itu sendiri. Rasio-rasio tersebut diantaranya, pada penelitian *Risk Profile* menggunakan dua rasio dalam menilai tingkat kesehatan bank yaitu rasio NPF (*Non Performing Financing*) pada risiko kredit dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada risiko likuiditas.

Pada penelitian *Good Corporate Governance*, digunakan metode penilaian sebelas indikator yang kemudian dinilai dengan peringkat komposit. *Earnings*, penelitian ini menggunakan empat rasio dalam menilai tingkat kesehatan bank yaitu rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dan komponen terakhir *Capital* dalam penelitiannya hanya menggunakan satu rasio saja, yaitu rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Penilaian peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank umum. Dari analisis tiap masing-masing komponen akan diperoleh hasil yang akan didapat dalam penelitian ini untuk menganalisis kesehatan bank berada pada Peringkat Komposit (PK) tertentu. Sehingga dapat membuat sebuah keputusan dalam menilai kinerja keuangan untuk kelangsungan usaha perbankan dan memberikan informasi kepada pihak intern dan ekstern yang akan menambah tingkat kepercayaan kepada bank dan sebaliknya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profil* (profil risiko)**

Penelitian ini menggunakan dua rasio dalam menilai tingkat kesehatan bank, yaitu rasio NPF (*Non Performing Financing*) pada risiko kredit dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada risiko likuiditas. Nilai rata-rata NPF (*Net Performing Financing*) Bank Muamalat selama tahun 2015-2016 sebesar 4,065% dan 3,115%. Nilai NPF (*Net Performing Financing*) tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan Bank Muamalat pada tahun 2015-2016 berada pada kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan matrik penetapan peringkat NPF (*Net Performing Financing*) dimana rasio NPF (*Net Performing Financing*) antara  $2\% < NPF < 5\%$  masuk ke dalam kriteria sehat. Nilai rata-rata NPF (*Net Performing Financing*) mengalami penurunan dari tahun 2015 ke 2016 yang memberikan dampak bahwa semakin rendah nilai NPF (*Net Performing Financing*) maka akan menunjukkan bahwa bank semakin baik dalam menyeleksi calon peminjam sehingga jumlah pembiayaan yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macetpun berkurang.

Nilai rata-rata FDR (*Financing to Deposito Ratio*) Bank Muamalat selama tahun 2015-2016 sebesar 95,017% dan 97,002%. Nilai rata-rata FDR (*Financing to Deposito Ratio*) tersebut menunjukkan pada tahun 2015-2016 Bank Muamalat berada pada kondisi cukup sehat. Hal ini sesuai dengan matrik penetapan peringkat FDR (*Financing to Deposito Ratio*) dimana rasio FDR (*Financing to Deposito Ratio*) antara  $85\% < FDR < 100\%$  masuk ke dalam kriteria cukup sehat.



Sehingga menunjukkan bahwa selama tahun 2015-2016 Bank Muamalat memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

### **3.2 Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *good corporate governance* (GCG)**

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari nilai peringkat GCG (*Good Corporate Governance*) pada Bank Muamalat tahun 2015 yakni memperoleh nilai peringkat 3 dengan kriteria cukup baik mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang cukup memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

Sedangkan pada tahun 2016 diperoleh peringkat nilai 2 dengan kriteria baik, mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat terselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

### **3.3 Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *earnings* (rentabilitas)**

Penelitian ini menggunakan empat rasio dalam menilai tingkat kesehatan bank yaitu rasio ROA (*Return On Asset*), rasio ROE (*Return On Equity*), rasio NOM (*Net Operating Margin*), dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Nilai rata-rata ROA (*Return On Asset*) Bank Muamalat selama tahun 2015-2016 sebesar 0,425% dan 0,187%. Nilai rata-rata ROA (*Return On Asset*) tersebut menunjukkan pada tahun 2015-2016 Bank Muamalat berada pada kondisi kurang sehat, hal ini sesuai dengan matrik penetapan peringkat ROA (*Return On Asset*) dimana rasio ROA (*Return On Asset*) antara  $0\% \leq ROA < 0,5\%$ . Penurunan rasio ROA (*Return On Asset*) tersebut selama

tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa bank semakin menurun dalam menghasilkan keuntungan secara relatif.

Nilai rata-rata ROE (*Return On Equity*) Bank Muamalat selama tahun 2015-2016 sebesar 6,54% dan 2,732%. Nilai rata-rata ROE (*Return On Equity*) tersebut menunjukkan bank mengalami penurunan laba bersih, hal ini disebabkan menurunnya kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Nilai rata-rata NOM (*Net Operating Margin*) Bank Muamalat tahun 2015-2016 masing-masing sebesar 0,497% dan 0,152% terlihat pada dua tahun tersebut Bank Muamalat mengalami penurunan, hal ini menunjukkan Bank Muamalat tahun 2015-2016 belum mampu mengelola kinerja manajemen bank. Sehingga dapat diindikasikan bahwa selama tahun 2015-2016 Bank Muamalat belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aktiva produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bagi hasil.

Nilai rata-rata BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Bank Muamalat tahun 2015-2016 sebesar 96,305% dan 98,467%. Namun secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh Bank Muamalat tersebut berada pada kondisi tidak sehat. Hal ini sesuai dengan matrik penetapan peringkat BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dimana rasio  $BOPO > 97\%$ .

### **3.4 Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *capital* (modal)**

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek capital dengan menghitung CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada Bank Muamalat tahun 2015-2016 dengan memiliki nilai rata-rata CAR (*Capital Adequacy Ratio*) masing-masing sebesar 13,22% dan 12,52% dengan kriteria sangat sehat. Hal ini terbukti pada matrik kriteria penetapan peringkat CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan rasio yang ditetapkan  $> 12\%$ . CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang besar menunjukkan bahwa bank dapat menyangga kerugian operasional bila terjadi dan dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyalurkan dananya ke Bank Muamalat.

### **3.5 Aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*)**

Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat dengan menggunakan metode RGEC yaitu dengan melihat aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* selama tahun 2015-2016 berada pada peringkat komposit 4 (PK-4) dengan kriteria kurang sehat. Dengan rincian pada tahun 2015-2016 Peringkat Komposit Bank Muamalat memiliki bobot nilai yang sama yaitu sebesar 57,5%. Berdasarkan Lampiran SE BI No. 13/24/DPNP/2011 bank yang memperoleh peringkat komposit 4 mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* yang secara umum kurang baik.

#### **4. PENUTUP**

4.1 Rasio NPF (*Non Performing Financing*) Bank Muamalat tahun 2015-2016 dalam kondisi sehat, dengan nilai rata-rata NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 4,065% dan 3,115%. Selanjutnya rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Bank Muamalat tahun 2015-2016 dalam kondisi cukup sehat dilihat dari masing-masing nilai rata-rata FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada tahun tersebut sebesar 95,017% dan 97,002%.

4.2 Hasil penelitian GCG (*Good Corporate Governance*) Bank Muamalat pada tahun 2015 diperoleh peringkat nilai 3 dengan predikat cukup baik, mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum cukup baik. Sedangkan pada tahun 2016 diperoleh peringkat nilai 2 dengan predikat baik, mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik.

4.3 Rasio ROA (*Return On Asset*) Bank Muamalat tahun 2015-2016 dalam kondisi kurang sehat, dengan nilai rata-rata ROA (*Return On Asset*) sebesar 0,425% dan 0,187%. Rasio ROE (*Return On Equity*) Bank Muamalat tahun 2015-2016 dalam kondisi cukup sehat dan kurang sehat yang dilihat dari masing-masing nilai rata-rata pada tahun tersebut sebesar

6,54%% dan 2,732%. Rasio NOM (*Net Operating Margin*) Bank Muamalat tahun 2015-2016 berada dalam kondisi kurang sehat, dengan masing-masing nilai rata-rata pada tahun tersebut sebesar 0,497% dan 0,152%. Selanjutnya rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) pada Bank Muamalat tahun 2015-2016 pada kondisi tidak sehat dengan nilai rata-rata BOPO sebesar 96,305% dan 98,467%.

4.4 Hasil penilaian *capital* (permodalan) Bank Muamalat selama tahun 2015-2016 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank Muamalat selama dua tahun tersebut berturut-turut adalah 13,225% dan 12,525% dengan kondisi sangat sehat.

4.5 Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat dilihat dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) selama tahun 2015-2016 menempati Peringkat Komposit 4 (PK-4).

#### Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. 2011. *SE BI Nomor 13/24/DPNP Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *POJK Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *SE OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.